

ABSTRAK SKRIPSI

Hingga akhir 2003, perkembangan pasar modal di Indonesia makin hari makin meningkat. Hal ini dapat kita tinjau dari kinerja Bursa Efek Jakarta yang meningkat dan menjadikannya terbaik kedua setelah Thailand. Kedudukan pasar modal dalam suatu negara adalah menjalankan fungsi ekonomi dan keuangan. Dinegara-negara yang telah maju, investasi dana melalui pembelian saham dan pembelian suatu obligasi dianggap lebih menarik karena memberikan keuntungan melalui dua sumber, yaitu pembayaran *dividend* dan *capital gain*.

Perusahaan-perusahaan *go public* yang terdaftar dalam pasar modal diharuskan membuat laporan keuangan yang dapat diandalkan dan relevan, sehingga dapat berguna bagi investor dalam pengambilan putusan investasi.

Rasio keuangan merupakan alat untuk menganalisis laporan keuangan. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets (ROA)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)*. ROA merupakan salah satu rasio kemampulabaan yang bermanfaat untuk mengukur efektifitas operasional manajemen perusahaan dan mengukur efektifitas manajemen dalam membuat kebijaksanaan operasional. Semakin tinggi laba operasional perusahaan, maka dapat dinilai bahwa manajemen lebih berhasil mengelola perusahaan. Sedangkan DER digunakan untuk mengukur jumlah aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang atau modal yang berasal dari kreditur.

Dari fakta yang ada pada emiten LQ45 yang terdaftar di PT Bursa Efek Jakarta tahun 2000-2003, perubahan ROA dan DER tidak sepenuhnya mempengaruhi perubahan harga saham penutupan. Berdasarkan uji statistik yang dilakukan, diketahui hipotesis H_1 diterima untuk peubah perubahan ROA 2001-2002, yang berarti perubahan ROA 2001-2002 berpengaruh terhadap *return* saham 2002-2003. sedangkan untuk peubah lainnya, yaitu peubah perubahan ROA 2000-2001, perubahan DER 2000-2001, dan perubahan DER 2001-2002 tidak dapat menolak H_0 , yang berarti untuk ketiga peubah tersebut tidak berpengaruh terhadap *return* saham emiten LQ45 yang diteliti. Tidak adanya pengaruh yang signifikan untuk ketiga peubah ini menunjukkan bahwa teori yang menyatakan bahwa perubahan ROA dan DER mempengaruhi harga saham (*return* saham) tidak berlaku pada emiten LQ45. Sebagian besar *return* saham emiten LQ45 dipengaruhi oleh faktor-faktor selain perubahan ROA dan DER. Faktor-faktor tersebut antara lain adalah rasio keuangan selain ROA dan DER, kondisi politik, keamanan dan emosi investor, dimana dalam penelitian ini harga saham lebih banyak dipengaruhi oleh emosi investor.